

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang tidak ditemukan di prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.¹ Melainkan dengan cara pengamatan, pencatatan dan penginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menjawab keterkaitan dengan masalah bimbingan dan konseling² pendidikan fiqih pada remaja dengan cara menganalisis, mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data yang diperoleh dari informan utama, informan tambahan dan dokumen dokumen yang dirangkai menjadi narasi dalam hal pendidikan fiqih pada remaja di Kota Banjarmasin (studi pada keluarga dan madrasah tsanawiyah).

Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). P. Joko Subagy menjelaskan bahwa “penelitian lapangan adalah yang langsung terjun ke lokasi lapangan”³ yang akan menjadi titik penelitian pada 9 keluarga dan 3 Madrasah Tsanawiyah di Kota

¹Imam Gunawan. "Metode penelitian kualitatif." Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013), h. 32

²Wiwin Yuliani. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 2.2 (2018), h. 84

³P Joko Subagyo, *Metodelogi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1991, h. 109

Banjarmasin.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.⁴ Caranya bisa mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi keluarga, Madrasah Tsanawiyah, guru mata pelajaran fiqih, dan remaja di Madrasah Tsanawiyah mengenai pendidikan fiqih pada saat ini untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan yang diteliti dan diamati. Peneliti terjun ke lapangan guna mengetahui tentang kondisi tempat atau lapangan yang akan diteliti. Dengan respon dan partisipasi, maka peneliti akan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi untuk penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi sumber informan yang dapat memberikan data sesuai dengan apa yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua (keluarga) sebagai pendidik saat berada di rumah, guru mata pelajaran fiqih yang ada di madrasah tsanawiyah dan remaja yang berusia 10-15 tahun.

2. Objek penelitian

⁴M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. (Penerbit : Ghazali Indonesia,2002), h.22

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam tulisan ini yaitu proses pengajaran orang tua dan guru, metode pembelajaran, materi, dan lingkungan yang terlibat dalam membantu pendidikan fiqih pada remaja.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus dipertimbangkan dengan benar agar memperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian pendidikan fiqih pada remaja yang ada di Kota Banjarmasin. Adapun lokasi yang diteliti, yaitu:

1. MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan
2. MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan
3. MTss Al Ikhwan Kecamatan Banjarmasin Timur
4. 9 keluarga di Kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data pendukung.

a. Data pokok

Adapun yang menjadi data pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan fiqih di keluarga
- 2) Pendidikan fiqih di Madrasah Tsanawiyah

b. data

data pendukung yaitu data yang digunakan untuk melengkapi dari data pokok meliputi:

- 1) Gambaran umum kondisi keluarga dan Madrasah Tsanawiyah yang akan dilakukan penelitian
- 2) Data yang berkenaan dengan remaja Madrasah Tsanawiyah yang akan diteliti.
- 3) Tinjauan lokasi, sarana dan prasarana fisik di dalam Madrasah Tsanawiyah yang akan diteliti.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek sumber data yang dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu orang tua, guru mata pelajaran fiqih di 3 Madsarah Tsanawiyah dan remaja
- b. Informan tambahan, yaitu keluarga, guru di Madrasah Tsanawiyah

- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen yang berkaitan dengan pendidikan fiqh pada remaja di keluarga dan Madrasah Tsanawiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian dan merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.⁵ Dengan demikian langkah ini menjadi bagian fundamental dalam penelitian.

Proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi. Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap keluarga dan Madrasah Tsanawiyah yang akan diteliti.⁶ Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu keluarga dan Madrasah Tsanawiyah dengan maksud menyaksikan

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Cet.IV, h. 211

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. .220

serta mengamati langsung kondisi keluarga, Madrasah Tsanawiyah, remaja, dan guru mata pelajaran fiqih disaat menyampaikan materi pelajaran, dan partisipasi orang tua dalam pengimplementasian materi yang diajarkan guru ketika berada di rumah. Adapun observasi juga dapat dilakukan rekaman gambar.

2. Teknik Interview (wawancara). Adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara.⁸ Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti alat perekam, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain- lain.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menargetkan wawancara kepada orang tua, keluarga, guru mata pelajaran fiqih, remaja di Madrasah Tsanawiyah dan guru di Madrasah Tsanawiyah tempat penelitian.

⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). h.186

⁸Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Penerbit: (Bandung, Alfabeta. 2012). h. 233

3. Teknik Dokumentasi. Menurut Sugiyono definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Ada beberapa macam teknik pengolahan data yang digunakan yaitu:

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyaji Data (*Data Display*). Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹ Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal *valid* dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. (Penerbit: Bandung, Alfabeta. 2012), h. 338-345

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur yang dilalui dalam tahap ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - b. Observasi ke lokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
 - d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil laporan

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Membuat laporan ke dalam tesis yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah*.